

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek perkembangan bahasa pada anak dapat di ajarkan melalui pembelajaran bahasa pada anak usia dini, yang dapat diarahkan secara lisan atau tertulis, untuk memahami bahasa tertulis anak perlu belajar membaca dan menulis, oleh karena itu belajar bahasa sering dilakukan dengan kegiatan literasi membaca menulis dan berkomunikasi¹

distimulus melalui berbagai macam kegiatan diantaranya, literasi membaca dan menulis, mendongeng, bercerita menggunakan buku bergambar, menyediakan kegiatan keaksaraan, dan lain sebagainya. Kemampuan berbahasa harus disesuaikan dengan usia anak, pada usia 4-5 tahun anak dapat menguasai 90% fonem dan sintaksis, dan mulai mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar, serta mampu menanggapi pembicaraan orang lain. Pada usia 5-6 tahun anak sudah dapat menguasai lebih dari 2500 kata, dan mampu mengekspresikan diri dengan bercerita mengenai hal yang dilakukan oleh diri sendiri atau orang lain.²

Perkembangan bahasa pada anak dapat di stimulus melalui program literasi, program literasi merupakan gabungan dari dua kata yang memiliki masing-masing arti. Literasi sering juga disebut dengan membaca dan menulis, literasi awal didefinisikan sebagai kemampuan baca tulis permulaan untuk anak usia dini. Keterampilan literasi dipelajari oleh anak usia dini secara alamiah dengan periode literasi awal pada usia lahir sampai dengan enam tahun.³

Kegiatan membaca dan menulis merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak, dan kemampuan ini harus distimulus sejak anak usia dini, selain itu kegiatan ini juga merupakan bagian dari tuntutan masyarakat agar setelah lulus dari TK anak sudah dapat membaca, menulis, dan berhitung dengan lancar.

¹ Ahmat Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 78

² ibid

³ La Hewi. "Pengembangan Literasi Anak Melalui Permainan Dadu Literasi". Vol. 08. No. 01 (2020), 120

Begitu juga dengan sekolah dasar yang menuntut agar siswa baru harus bisa membaca, menulis dan berhitung, terutama membaca dan menulis. Beberapa SD ujian masuk pertama kali, saat penerimaan siswa baru yakni membaca dan menulis. Meski hal ini menuai pro dan kontra tetapi saat ini kegiatan membaca dan menulis sudah diperbolehkan untuk diajarkan pada anak usia dini akan tetapi metode pembelajarannya masih berbasis bermain dan menyenangkan, karena pada dasarnya anak usia 4-6 tahun merupakan masa bermain, sehingga semua kegiatan yang dilakukan harus dengan bermain namun didalamnya terdapat nilai edukasi.

Perkembangan bahasa peserta didik di TK Kartini Desa Dasok, sebelum menerapkan program literasi yaitu hanya 5 anak yang dapat membaca dan menulis dengan lancar dan benar, sementara 15 siswa yang lain masih belum bisa membaca dengan lancar dan beberapa masih belum bisa menulis dengan benar. Hal ini terjadi karena guru saat proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran klasikal dan tidak ada kegiatan bermain di dalamnya sehingga menyebabkan anak bosan dan cenderung tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Model pembelajaran klasikal adalah kegiatan belajar mengajar, dengan kegiatan yang sama dalam satu kelas.⁴ Pelaksanaan model pembelajaran klasikal terdiri dari pembukaan, inti, istirahat, dan penutup, akan tetapi formasi setting kelas nya masih menggunakan setting tradisional dimana penataan meja dan kursi anak disusun sejajar menghadap ke tempat duduk guru, serta dalam proses pembelajarannya hanya terdapat kegiatan membaca, dan menulis tanpa ada kegiatan bermain yang dapat menyenangkan anak.

Pada saat proses pembelajaran bagian pembukaan di TK Kartini diawali dengan membaca doa, surah-surah pendek, dan asmaul husna, setelah itu langsung pada kegiatan inti yang berisi kegiatan membaca, dan menulis, dilanjut dengan istirahat siswa dibiarkan bebas bermain di halaman sekolah serta kegiatan penutupnya adalah berdoa dan pulang. Kegiatan inti yang dilaksanakan di TK Kartini yang menjadi penyebab anak bosan dalam belajar,

⁴ Lina, Skripsi "Pelaksanaan Model Pembelajaran Klasikal di TK Kecamatan Danau Kerinci". (Jambi : Universitas Jambi, 2017), 09.

sebab anak diwajibkan membaca dan menulis secara terpaksa, sehingga anak rata-rata tidak mendengarkan guru, banyak yang berbicara sendiri, terdang anak menangis karena dipaksa untuk membaca, dan terkadang mereka tidak mendengarkan perintah, serta anak cenderung berbohong dengan mengatakan sudah membaca dan menulis, padahal pada kenyataannya belum melakukan kegiatan tersebut, hal inilah yang dapat menghambat perkembangan bahasa pada anak terutama di kelompok B TK Kartini Dasok.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka salah satu upaya yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak adalah program literasi, melalui program literasi anak juga akan melakukan kegiatan membaca dan menulis secara menyenangkan, hal ini mampu meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini. Literasi secara umum didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis serta menggunakan bahasa lisan, perkembangan literasi pada anak prasekolah berada pada tahap literasi dasar.⁵ Kegiatan literasi memang sudah ada sejak zaman prasejarah, dan dalam surah Al-Baqarah (2):31, juga telah dijelaskan bahwa nabi Adam dididik langsung oleh Allah SWT dengan baca tulis. Literasi pada anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan pengenalan huruf, kata, kalimat, mencorat-coret, menulis huruf dan kata melalui garis putus-putus, dan dapat ditingkatkan pada kegiatan membaca dan menulis secara langsung.

Keunikan dari program literasi adalah program sederhana yang didalamnya berisi kegiatan membaca dan menulis, namun dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun. Alasan peneliti memilih program literasi ialah sebagai solusi untuk mengatasi masalah di kelompok B TK Kartini Desa Dasok, dimana peneliti mengamati dan menemukan pendidik di lembaga tersebut yang minim pengetahuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak saat proses pembelajaran, sehingga peneliti memilih program literasi karena program ini sangat mudah untuk dipelajari dan diterapkan kepada peserta didik, hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

⁵ Vira Septiana, Skripsi. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Karyawisata di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Kota Jambi". (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), 05.

Proses pembelajaran sangat penting bagi seorang pendidik dengan tujuan untuk menciptakan program pembelajaran yang bermakna untuk siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan aspek perkembangan pada anak dapat berkembang secara optimal. Pentingnya suatu program pembelajaran ini dapat dilihat saat peneliti melakukan pengamatan di TK Kartini Desa Dasok yang dapat proses pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran klasik dan tidak ada program pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek perkembangan anak terutama aspek perkembangan bahasa anak. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan dan cenderung mengakibatkan perkembangan pada anak tidak tercapai secara optimal.

Berdasarkan kesenjangan antara keyakinan dan harapan maka diperlukan suatu upaya untuk menuju keadaan yang ideal, maka peneliti melakukan tindakan yaitu dengan melakukan program literasi untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini di kelompok B TK Kartini Desa Dasok. Melalui program literasi ini diharapkan perkembangan bahasa anak lebih meningkat, dan anak akan lebih antusias saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga saat anak akan memasuki pendidikan jenjang sekolah dasar tidak akan kebingungan, karena sudah memiliki persiapan sebelumnya. Oleh karena itu peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan judul : *“Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Program Literasi di TK Kartini Desa Dasok.”*

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimanakah penerapan program literasi dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di kelompok B TK Kartini Desa Dasok.?
2. Bagaimana peningkatan bahasa pada anak usia dini di kelompok B TK Kartini Desa Dasok setelah pelaksanaan program literasi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

1. Untuk mengetahui penerapan program literasi dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini di kelompok B TK Kartini Desa Dasok.
2. Untuk mengetahui peningkatan bahasa pada anak usia dini di kelompok B TK Kartini Desa Dasok setelah pelaksanaan program literasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang manfaat program literasi dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap beberapa kalangan diantaranya:

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa sebagai bahan pengayaan materi perkuliahan, maupun untuk materi perkuliahan selanjutnya, yang kajiannya memiliki kesamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang meningkatkan perkembangan bahasa pada anak menggunakan program literasi.

b. Bagi TK Kartini Desa Dasok

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pandangan pemikiran kepada lembaga pendidikan secara ilmiah berdasarkan program literasi, dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini.

c. Bagi Guru atau Pendidik

Sebagai bahan masukan dan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dan sebagai referensi

guru untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui program literasi sehingga pembelajaran tidak lagi monoton dan lebih tercipta pembelajaran yang asyik dan menyenangkan.

d. Bagi Siswa

Dapat membangkitkan minat belajar dan semangat belajar anak, perkembangan bahasa anak lebih banyak meningkat melalui program literasi, dan memudahkan anak dalam proses belajar membaca dan menulis, sehingga anak sudah memiliki persiapan sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu sekolah dasar.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman bagi peneliti yang dapat mengembangkan wawasan pengetahuan dan pemikiran, serta dengan adanya teori-teori yang diperoleh selama berada di bangku kuliah terhadap aktivitas lembaga secara nyata dapat dimanfaatkan peneliti saat terjun sebagai pendidik nantinya.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan hipotesis deskriptif, yakni dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap masalah yang berhubungan dengan variabel. Hipotesis tindakan umum dalam penelitian tindakan kelas ini adalah terdapat peningkatan pada perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B, melalui program literasi di TK Kartini Desa Dasok apabila penerapan program literasi dilaksanakan dengan baik dan benar. Berdasarkan rumusan hipotesis tindakan umum tersebut, maka dapat dikhususkan lagi menjadi hipotesis tindakan khusus yakni, penggunaan program literasi, dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B TK Kartini Desa Dasok, berdasarkan cara membaca, menulis, dan bercerita.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian adalah siswa kelompok B TK Kartini Desa Dasok.

2. Objek penelitian adalah penerapan program literasi untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak sebagai persiapan memasuki sekolah dasar.
3. Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di TK Kartini, Desa Dasok, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan uraian pengertian terhadap istilah-istilah yang ada. Adapun beberapa istilah tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan adalah istilah yang memiliki dua makna yang saling berhubungan diantaranya, upaya dan peningkatan. Menurut KBBI yang dikutip oleh Vira (2020:09) menjelaskan bahwa upaya adalah usaha sadar, atau ikhtiar yang dilakukan untuk mencapai sesuatu dan memecahkan suatu permasalahan tertentu.⁶ Sedangkan peningkatan adalah suatu cara dan proses yang mengalami perubahan pencapaian dari rendah menjadi lebih tinggi. Jadi upaya peningkatan adalah usaha sadar, atau ikhtiar yang dilakukan untuk mencapai sesuatu atau memecahkan permasalahan tertentu menjadi lebih baik dari sebelumnya.
2. Perkembangan bahasa adalah suatu perubahan baik fungsi maupun kemampuan dalam kepemilikan kosa kata, atau kalimat sehingga dapat berkomunikasi dengan orang lain.
3. Program Literasi menurut Olufunke(2013) yang dikutip oleh Khirjan(2019:435) adalah kemampuan dalam mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi, membuat, mengkomunikasikan dan menghitung berbagai isi tulisan yang tergabung dalam berbagai variasi isi yang menyiapkan anak untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya.⁷

⁶ Ibid, 9

⁷ Khirjan Nahdi,dkk."Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.4, No.1 (21 Desember 2019), 435.

4. Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia nol sampai enam tahun yang memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat dan mudah dibentuk. Anak usia dini juga bisa dikatakan sebagai *golden age* atau masa keemasan, karena pada usia nol sampai enam tahun, pertumbuhan dan perkembangan anak dapat menentukan seperti apa kelak mereka setelah dewasa.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Rujukan kajian penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nani Husnaini dengan judul “Identifikasi Pola Pengenalan Literasi Pada Anak Usia Dini di Kota Mataram” dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan program literasi pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak yaitu membaca dan menulis. Kemampuan anak dalam membaca dan menulis dapat dilihat setelah memasuki semester 2, terutama di kelompok B. Rata-rata anak sudah mampu membaca kalimat sederhana.⁸ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama menggunakan program literasi, dan subyek yang diteliti sama-sama anak usia dini kelompok B. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada proses penggunaannya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan program literasi sebagai identifikasi dan pengenalan literasi pada anak usia dini, sedangkan penelitian sekarang menggunakan program literasi sebagai program untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Afidatus Shofiah dengan judul “Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan” dengan hasil penelitian sebagai berikut:

⁸ Nina Husnaini. “Identifikasi Pola Pengenalan Literasi Pada Anak Usia Dini di Kota Mataram”. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 07, Edisi 01 (Juni 2018). Hlm.38-39

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program literasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan sudah berhasil, hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatan kemampuan berbahasa anak 4 tahun terakhir. Kemampuan berbahasa yang telah dicapai oleh anak ialah membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Pada kemampuan membaca, anak sudah bisa mengucapkan kata dengan tepat dan juga bisa mengucapkan kalimat yang sederhana dan kalimat panjang, pada kemampuan menulis anak dapat menggunakan huruf dengan tepat, mampu menulis tokoh-tokoh yang kalimatnya tidak panjang, dan mampu menulis perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar, pada kemampuan menyimak anak sudah mampu menyebutkan tokoh-tokoh dan perilaku tokoh dalam cerita atau dongeng dengan benar dan anak dapat menceritakan kembali potongan-potongan cerita atau dongeng dengan benar, dan pada kemampuan berbicara anak sudah mampu menceritakan kembali cerita atau dongeng yang telah dibaca.⁹ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama menggunakan program literasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada subjek penelitiannya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan subjek seluruh murid dari Kelompok A sampai Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, sedangkan penelitian sekarang menggunakan subjek penelitian murid di kelompok B.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Firda dengan judul “Penerapan Pembelajaran Literasi Dasar Dalam Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Harapan Surabaya” dengan hasil penelitian sebagai berikut :

Perkembangan kemampuan berbahasa anak kelompok B setelah mendapatkan pembelajaran literasi mengalami peningkatan, hal ini dapat

⁹Afidatus Shofiyah, Skripsi. “Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan”. (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).66-67

dilihat melalui pengamatan saat pembelajaran literasi. Pada kemampuan menyimak terdapat enam anak yang sangat antusias mendengarkan guru saat menyampaikan materi tanpa menghiraukan teman yang lainnya. Pada kemampuan berbicara keenam anak tersebut sudah dapat menceritakan kembali isi buku cerita yang sudah dibaca, bahkan bercerita menggunakan bahasa sehari-hari. Pada kemampuan membaca keenam anak tersebut sudah mampu menyebutkan dan memahami serta mencari kata yang berbeda dengan teman lainnya dalam buku cerita. Serta pada kemampuan menulis keenam anak tersebut sudah bisa menulis dengan mencontoh atau di dekte oleh guru, dengan tulisan yang rapi, dan benar.¹⁰ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan literasi, dengan subyek penelitian anak-anak kelompok B. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada pelaksanaan kegiatannya, pada penelitian terdahulu pelaksanaan kegiatan pembelajaran literasi dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu dengan waktu kurang lebih 45 menit, sedangkan pada penelitian sekarang kegiatannya dilaksanakan setiap hari dengan mengaitkan program literasi pada tema hari tersebut.

¹⁰ Dinda Firda, Skripsi. "Penerapan Pembelajaran Literasi Dasar Dalam Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Harapan Surabaya". (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), 58-59.